



INTISARI

Tujuan: Mengetahui hubungan antara stres akibat infertilitas dengan strategi koping dan *maternal self-efficacy*.

Metode: Penelitian *cross-sectional* di Kecamatan Depok, Yogyakarta dari bulan Januari - Mei 2019 dengan teknik pengambilan dengan *Consecutive Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 50 orang dengan kriteria menikah lebih dari satu tahun, dalam kategori usia subur (usia $15 \leq 50$ tahun), sedang tidak menggunakan alat kontrasepsi untuk menunda kehamilan, memiliki kemampuan membaca dan menulis, tidak sedang mengalami masalah kejiwaan seperti demensia dan delirium, bersedia mengisi kuesioner, dan menandatangani lembar pernyataan bersedia mengikuti tanpa ada paksaan. Kuesioner *Infertility Related Stress Scale*, *The Compi Strategy Coping* dan *Maternal Self-efficacy* digunakan untuk mengumpulkan data setelah diuji validitas dengan hasil r hitung $>$ dari r -table 0,361 dinyatakan valid pada *Infertility Related Stress Scale* dan *Maternal Self-efficacy*. Namun ada tiga item pernyataan yang tidak valid dalam uji validitas instrumen *The Compi Strategy Coping*. Nilai reliabilitas dari instrumen *Infertility Related Stress Scale* 0,762. Nilai reliabilitas instrumen *The Compi Strategy Coping* 0,722. Nilai reliabilitas instrumen *Maternal Self-Efficacy* 0,766. Data dianalisis dengan *univariate*, *bivariate*, uji normalitas *Kolmogorv-Smirno*, dan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Korelasi hubungan stres akibat infertilitas dengan koping aktif-menghindari ($p = 0,024$, $r = 0,319$), koping aktif-menghadapi ($p = 0,036$, $r = 0,298$), koping pasif-menghindari ($p = 0,003$, $r = -0,413$), dan koping berbasis makna ($p = 0,115$, $r = -0,226$). Korelasi tidak signifikan antara stres akibat infertilitas dengan *maternal self-efficacy*.

Kesimpulan: Wanita yang mengalami stres akibat infertilitas mampu meningkatkan *maternal self-efficacy* nya bila mendapatkan dukungan dari sekitar, informasi yang jelas dan pengetahuan yang tepat mengenai infertilitas, sehingga memudahkan untuk menerapkan strategi kopingnya.

Kata kunci: infertilitas, stres, koping, *maternal self-efficacy*.



ABSTRACT

Objective: To determine the correlation between stress due to infertility with coping strategies and maternal self-efficacy.

Method: A cross-sectional study in Depok sub-district, Yogyakarta from January to May 2019. Using consecutive sampling technique. The amount of the samples is 50 people, with criteria married than one year, fertile age (age $15 \leq 50$), currently not using contraception to avoid pregnancy, able to read and writing, not having issue with mental problem or dementia, and willing to participate and sign the inform consent. The Infertility Related Stress Scale, The Compi Strategy Coping and Maternal Self-efficacy questionnaire were used to collect data after being tested for validity and reliability r value $> r$ table (0,361). The value of reliability of Infertility Related Stress Scale is 0,762, The Compi Strategy Coping 0,722 and Maternal Self-efficacy is 0,766. Data were analyzed by univariate, bivariate, normality test, Kolmogorov- Smirnov and Spearman correlation test

Results: The correlation between stress due to infertility with coping strategy active-avoiding is ($p= 0,319$, $r=0,024$) coping strategy active-confronting ($p= 0,036$, $r=0,298$), passive-avoiding ($p= 0,003$, $r=-0,413$) and based on meaning is ($p= 0,115$, $r=-0,226$). There is no significant correlation between stress due to infertility with maternal self-efficacy ($p= 0,863$, $r= - 0,025$).

Conclusion: Infertility women tend to have stress can increase strategy coping and maternal self-efficacy if receive support such as important information and knowledge regarding infertility,

Keywords: infertility, stress, coping, maternal self-efficacy.